

## **ABSTRAK**

### **PENGELOLAAN IRIGASI WAY PENGUBUAN DITINJAU DARI PENGATURAN POLA TANAM**

**Oleh**

**SEPTIANI PUTRI**

Air merupakan senyawa penting bagi seluruh makhluk hidup yang ada di bumi, tidak terkecuali dalam bidang pertanian khususnya pada irigasi. Ketersediaan air yang tidak tentu dan cenderung berkurang pada musim kemarau menimbulkan permasalahan bagi kebutuhan air tanaman. Irigasi digunakan untuk menunjang produktifitas pangan dengan ketersediaan air yang tercukupi agar mengoptimalkan pola tanam yang ada. Daerah Irigasi Way Pengubuan yang terletak di Kabupaten Lampung Tengah menjadi salah satu lokasi yang perlu dianalisis mengenai ketersediaan airnya. Tujuannya yaitu mendapatkan pola tanam yang optimum sesuai dengan debit andalan dan kondisi sebenarnya di daerah tersebut.

Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada petani dan pengambilan sampel tanah untuk mengetahui jenis tanah di lapangan, serta melakukan analisis data sekunder yang didapat dari instansi terkait. Data-data diolah untuk mendapatkan debit tersedia di sungai serta kebutuhan air untuk irigasi. Penelitian diakhiri dengan perhitungan pola tanam optimum pada Daerah Irigasi Way Pengubuan, berupa intensitas tanam yang menghasilkan panen lebih maksimal daripada pola tanam eksisting.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi untuk pola tanam optimum yang cocok dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Hasil analisis yang didapat yaitu debit tersedia maksimum sebesar 12,44 m<sup>3</sup>/detik yang terjadi pada Bulan Januari II, dan debit minimum sebesar 0,21 m<sup>3</sup>/detik pada Bulan September II. Model alternatif pola tanam yang menghasilkan luas lahan dan ketersediaan air paling optimum adalah model Alternatif 5.

Kata kunci : Irigasi, debit andalan, pola tanam.

## **ABSTRACT**

### **MANAGEMENT OF WAY PENGUBUAN IRRIGATION IN TERMS OF CROPPING PATTERN SETTINGS**

**By**

**SEPTIANI PUTRI**

*Water is an important compound for all living things on earth, not least in agriculture, especially in irrigation. Water availability that is uncertain and tends to decrease in the dry season creates problems for plant water needs. Irrigation is used to support food productivity with sufficient water availability to optimize existing cropping patterns. Way Pengubuan Irrigation Area located in Central Lampung Regency is one of the locations that need to be analyzed regarding the availability of water. The goal is to get the optimum cropping pattern according to the mainstay discharge and the actual conditions in the area.*

*This research was conducted by distributing questionnaires to farmers and taking soil samples to find out the type of soil in the field, as well as conducting secondary data analysis obtained from relevant agencies. The data is processed to get the available debit in the river and the need for water for irrigation. The study ended with the calculation of the optimum cropping pattern in the Way Pengubuan Irrigation Area, in the form of cropping intensity which yields a maximum harvest than the existing cropping pattern.*

*The results of this study are expected to provide solutions for optimum cropping patterns that are suitable and in accordance with the needs of the community. The results of the analysis obtained are the maximum available debit of 12.44 m<sup>3</sup>/sec that occurred in January II, and a minimum debit of 0.21 m<sup>3</sup>/sec in September II. An alternative model of cropping pattern that produces the most optimum land area and water availability is Alternative model 5.*

*Keyword : Irrigation, mainstay discharge, cropping pattern*